

PERAN MAHASISWA HUKUM DALAM PROMOSI DOKUMENTASI IDENTITAS WARGA DESA

Allif Eka Prasetyo¹, Karina Chintya Lestari²

Ilmu Hukum, Fakultas Hukum

Hk20.allifprasetyo@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

karina.lestari@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Identitas warga negara yang sah dan terdokumentasi merupakan isu krusial di desa-desa Indonesia yang makin penting dengan pertumbuhan penduduk. Desa, sebagai unit terdekat pemerintahan, dapat memperkuat administrasi kependudukan, memastikan hak warganya, dan mendukung program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dalam konteks ini, Tim KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang bekerja sama dengan Desa Gempol Kolot menyelenggarakan sosialisasi identitas warga dan pentingnya dokumentasi. Metode penelitian berorientasi kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diperoleh dari kepala desa, perangkat desa, serta warga melalui wawancara dan observasi. Sosialisasi berlangsung selama dua jam dan melibatkan tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan masih banyak warga tanpa identitas resmi, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP). Sosialisasi berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman hukum warga terkait identitas dan hak-hak warga negara. Kesimpulan penelitian menegaskan keberhasilan sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman warga mengenai identitas dan hak-hak warga negara. Sosialisasi efektif dalam mencapai tujuan tersebut di Desa Gempol Kolot.

Kata kunci : Identitas warga negara

A valid and well-documented citizenship identity is a crucial issue in villages throughout Indonesia, becoming increasingly important with population growth. Villages, as the closest administrative units, can strengthen population administration, ensure citizens' rights, and support Sustainable Development Goals (SDGs) initiatives. In this context, the Community Service (KKN) Team from Buana Perjuangan University in Karawang collaborated with Gempol Kolot Village to conduct awareness campaigns on citizen identity and the significance of documentation. The research methodology adopted a qualitative approach involving interviews, observations, and documentation. Data was gathered through interviews with the village head, village officials, and

residents, as well as observations. The awareness campaign took place over a two-hour period, encompassing preparation, execution, and reporting stages. Research findings highlighted that many villagers lacked official identities, such as the National Identity Card (KTP). The awareness campaign successfully enhanced citizens' understanding and legal awareness concerning identity and citizenship rights. The research conclusion affirms the success of the awareness campaign in improving citizens' awareness and understanding of identity and citizenship rights. The campaign effectively achieved its objectives in Gempol Kolot Village.

Key Words : Citizen Identity

Pendahuluan

Identitas warga negara yang sah dan terdokumentasi dengan baik merupakan sebuah isu penting dalam masyarakat, termasuk di desa-desa di seluruh Indonesia. Indonesia merupakan negara yang besar dengan jumlah penduduk sebanyak 275,77 juta jiwa pada tahun 2022 berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Jumlah tersebut naik 1,13% dibandingkan pada tahun 2021 yang sebanyak 272,68 juta jiwa. Dengan terus bertambahnya jumlah penduduk Indonesia maka diperlukannya dokumentasi warga yang baik. Dengan adanya dokumentasi warga desa yang baik ini nantinya diharapkan bahwa setiap warga desa yang ada akan mendapatkan hak dan kewajibannya dengan adil dan merata.

Dengan desa sebagai unit terkecil dan terdekat pemerintahan dengan masyarakat maka diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memperkuat dan mendukung layanan pencatatan sipil yang juga menghasilkan dan mengelola data administrasi kependudukan, dengan cara membantu warganya memperoleh hak identitasnya. Selain itu, desa juga dapat mewujudkan program Sustainable Development Goals (SDGs) tentang kemitraan untuk pembangunan desa.

Dalam hal ini desa dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan Sustainable Development Goals (SDGs) yang sudah diagendakan oleh pemerintah dan juga merupakan agenda internasional. Dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDGs) ini kami tim KKN Tematik Universitas Buana Perjuangan Karawang melakukan kerjasama dengan Desa Gempol Kolot untuk memberikan penyuluhan terkait penting dokumentasi warga desa dan juga memberikan edukasi tentang pentingnya identitas warga negara.

Metode

Metode yang kami gunakan dalam pengabdian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yang kami lakukan bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan apa saja yang dihadapi desa dalam administrasi dokumentasi identitas warga negara. Observasi dilakukan untuk melihat masalah apa saja yang dihadapi oleh masyarakat desa mengenai identitas warga negara khususnya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan akta kelahiran. Dokumentasi dikumpulkan dari foto saat melakukan sosialisasi dilaksanakan.

Pengabdian Tim KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang dilaksanakan di Desa Gempol Kolot, Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang. Sebelum melaksanakan sosialisasi dokumentasi identitas warga kami Tim KKN Universitas Buana Perjuangan mengumpulkan data permasalahan apa saja yang dihadapi Desa Gempol Kolot dengan melakukan wawancara kepada kepala desa dan perangkat desa Gempol Kolot serta melakukan observasi lapangan ke masyarakat desa.

Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan program berupa sosialisasi kepada masyarakat desa tentang pentingnya memiliki dokumen yang sah dan terdokumentasi yang baik. Sosialisasi dokumentasi identitas warga negara dilaksanakan selama 2 jam yang dibagi dari pembukaan, penyampaian materi dan diskusi tanya jawab, dan penutupan. Dan pada tahap terakhir pengabdian menyusun laporan individu berupa artikel individu.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masih ada masyarakat desa yang belum memiliki identitas warga negara. Dan untuk kegiatan sosialisasi tentang dokumentasi identitas warga negara dibagi menjadi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap laporan. Kegiatan dari masing-masing tahapan akan di jabarkan sebagai berikut.

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tim KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang melakukan pengumpulan data dan informasi mengenai administrasi dokumentasi identitas warga negara. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada kepala desa dan perangkat desa Gempol Kolot. Selama wawancara kepada kepala desa dan perangkat desa kami mendapat beberapa informasi terkait masalah identitas warga negara seperti, kurangnya

kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memiliki identitas warga negara dan lamanya pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Selain itu kami juga melakukan observasi langsung ke masyarakat terhadap permasalahan-permasalahan mengenai identitas masyarakat, khususnya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan akta kelahiran. Selama observasi dilakukan kami menemukan bahwa masih ada beberapa warga desa yang belum memiliki identitas warga negara berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Dari hasil wawancara dan observasi kami, kami menyimpulkan bahwa perlu adanya sosialisasi dan diskusi mengenai masalah dokumentasi identitas warga negara ini kepada warga desa. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan arahan dan pemahaman kepada warga desa tentang pentingnya identitas warga negara. Rencana sosialisasi ini, selanjutnya di konsultasikan dengan Dosen pembimbing Lapangan (DPL) KKN Tematik dan kepala desa, serta perangkat desa yang terkait. Setelah rencana tersebut disetujui, tim KKN Tematik Universitas Buana Perjuangan Karawang mulai menyusun jadwal, surat undangan, dan materi kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi mulai dilakukan pada tanggal 12 Juli 2023, kegiatan ini di buka pada jam 08.00 WIB oleh pembawa acara, dan selanjutnya dilanjutkan oleh pemateri dari mahasiswa hukum pada jam 08.10 WIB. Dalam penyampaian materi tentang pentingnya dokumentasi identitas warga negara pemateri memberikan edukasi kepada warga desa tentang bahaya dan keuntungan memiliki dokumentasi identitas warga negara. Dalam sosialisasi tersebut juga di sediakan waktu untuk tanya jawab perihal materi yang dipaparkan. Di sini warga desa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai pentingnya dokumentasi identitas warga negara. Dari hasil diskusi itu, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan warga desa yang tidak memiliki identitas warga negara itu dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat itu sendiri. Maka dengan melakukan sosialisasi ini diharapkan warga desa menjadi sadar akan pentingnya dokumentasi identitas warga negara khususnya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan akta kelahiran.

Kegiatan sosialisasi tersebut di tutup pada jam 10.00 WIB oleh pembawa acara dan di akhir kegiatan sosialisasi ini di akhiri dengan foto bersama yang dimana itu digunakan sebagai keperluan dokumentasi.



Gambar 1.1 Foto kegiatan sosialisasi

Tahap Pelaporan

Laporan yang yang dibuat berupa artikel individu yang dimana berisi, pendahuluan, metode, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulannya. Analisis data dilakukan dari data-data yang telah diperoleh selama penelitian.

Dokumentasi identitas warga negara yang baik akan mempermudah warga desa untuk mendapatkan hak-haknya dan dapat menikmati fasilitas umum dengan nyaman, serta memiliki kedudukan yang sama dalam mata hukum. Dari sosialisasi yang telah di berikan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap warga desa Gempol Kolot, seperti.

Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumentasi identitas negara dan warga desa memiliki pemahaman hukum yang lebih baik terkait aspek-aspek hukum terkait identitas, hak, dan kewajiban warga negara dalam memiliki identitas yang sah.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Dari pengabdian yang telah dilakukan oleh tim KKN Tematik Universitas Buana Perjuangan Karawang dapat di simpulkan bahwa sosialisasi pentingnya dokumentasi identitas warga negara yang dilakukan di desa Gempol Kolot dilakukan dengan efektif. Dapat dikatakan efektif karena kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan kepada warga desa Gempol Kolot dengan peningkatan kesadaran warga yang lebih baik, warga desa memiliki pemahaman hukum yang lebih baik terkait aspek-aspek hukum terkait identitas, hak, dan kewajiban warga negara dalam memiliki identitas yang sah.

Daftar Pustaka

Azanella, L. A. (2022). Mengapa Penduduk Wajib Punya KTP? Ini Fungsinya. Jakarta:

Kompas.

Kahu, J. R. (2015). 10 Evolusi bentuk KTP Indonesia, kamu pernah punya yang mana? Surabaya: Brilio.

Kurniawan, H. (2014). Asal Usul Kolom Agama di KTP. Jakarta: Sindonew.

Rahmadi Usman, M. H. (2021). Memperbaiki sistem administrasi kependudukan di Indonesia harus mulai dari desa. Jakarta: The Conversation.

Rizaty, M. A. (2022). BPS: Jumlah Penduduk Indonesia Sebanyak 275,77 Juta pada 2022. Jakarta: Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS).